
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUJUD SAHWI, SUJUD TILAWAH DAN SUJUD SYUKUR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Marwati

SMPS Islam Integral Limboto

Email: smiles78hammas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sujud sahwī, sujud tilawah dan sujud syukur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode *Demonstrasi*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase D SMPS. Islam Integral Limboto, yang terdiri dari 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode *Demonstrasi* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Sujud sahwī, sujud tilawah dan sujud syukur. Sebelum diterapkannya metode *Demonstrasi* hasil belajar siswa secara klasikal tidak ada yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 60,0 (1,8%). Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 4 siswa (33,3%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 71,5 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (87,9%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 85,7. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, PAI dan Budi Pekerti

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan dalam keadaan fitrah, Karena itu, pendidikan berupaya mengembangkan potensi atau fitrah manusia sebagai karunia Allah dengan pembelajaran sejumlah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman agar mampu menjadi khalifah Allah SWT di bumi Ketika menjalani kehidupannya.

Pendidikan dan pembinaan peserta didik tidak hanya berlangsung di keluarga tetapi juga dilakukan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan yang berlangsung di keluarga merupakan pendidikan pertama bagi peserta didik yang mempunyai peran penting disini yaitu orang tua dalam mengembangkan kematangan pribadinya. Oleh sebab itu di keluarga, anak sejak lahir, mulai mampu mendengar, berjalan, berbicara telah memperoleh pendidikan. Di dalam sekolah, pendidikan agama merupakan salah satu bahan ajar yang diajarkan yang diperlukan bagi pembinaan mental, akhlak (budi pekerti), serta tingkah laku anak didik sebagai lanjutan pembinaan orang tua.

Pendidikan agama harus memberikan nilai-nilai yang dapat dimiliki dan diamalkan oleh peserta didik, agar semua perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari mempunyai nilai-nilai agama atau tidak keluar dari moral atau norma agama. Orang tua tidak hanya mendidik anaknya di rumah untuk lebih meningkatkan potensi pada diri anak. Karena itu, orang tua menitipkan dan mengirimkan anaknya ke madrasah atau sekolah agar mampu memenuhi tuntutan dari perkembangan zaman serta meningkatkan pendidikan pada peserta didik tersebut.

Oleh sebab itu, seorang guru tidak hanya bertugas mengajar (*transfer of knowledge*) namun dituntut berbagai hal. Guru juga harus dapat berperan sebagai pengajar, pendidik, pembimbing. Seorang guru juga dituntut untuk menimbulkan motivasi belajar siswa agar dapat meraih prestasi yang setinggi mungkin. Hasil belajar peserta didik sangat berpengaruh pada kegiatan belajar.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi sebagai salah satu cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan atau telah dikenal misalnya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode pemberian tugas, metode demonstrasi dan sebagainya. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat amat diperlukan dalam menumbuhkan kegiatan belajar bagi peserta didiknya.

Pendekatan pembelajaran dengan metode demonstrasi merupakan suatu konsepsi yang menolong guru dalam mengaitkan isi materi dengan aktivitas peserta didik sehari-hari, memotivasi para pelajar untuk membuat hubungan antara ilmu pengetahuan dan mendekati dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga, warga negara, maupun pekerja. Itu semua digunakan dengan sungguh-sungguh untuk keperluan proses pembelajaran.

Metode Demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. Metode ini dapat dilakukan bersama-sama antara guru dan murid untuk menjelaskan proses suatu ilmu atau materi pelajaran yang membutuhkan contoh seperti thaharah, berwudhu, sujud (syukur, sahwī dan tilawah) dan sholat.

Model demonstrasi dapat digunakan dengan berbagai cara diantaranya dengan cara mengelompokkan Peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 - 6 orang dalam setiap kelompok, kemudian guru mempersiapkan tempat untuk melakukan praktik sujud (sahwi, tilawah dan syukur), guru membebaskan setiap kelompok yang ingin maju untuk praktik terlebih dahulu dan membiarkan mereka melakukan tata cara sujud (sahwi, tilawah dan syukur) semampu mereka. Sampai akhirnya peserta didik mengetahui bagaimana cara melakukan sujud-sujud tersebut yang benar.

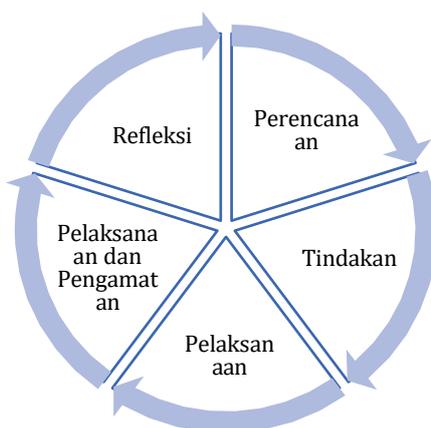
Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pembelajaran

kontekstual dengan judul, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Demonstrasi Materi Sujud Sahwi, Sujud Tilawah, dan Sujud Syukur Kelas VII SMPS. Islam Integral Limboto”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus dikarenakan waktu yang tersedia cukup terbatas.

Model yang digunakan adalah model proses siklus yang mengacu pada model PTK Stephen Kemmis dan Robin Mc.Tanggart yang memiliki 4 (empat) tahap kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan (observasi), dan (4) Refleksi dan evaluasi untuk memperoleh sejauh mana pencapaian hasil yang diharapkan kemudian direvisi untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya. Untuk lebih lanjut pola tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1

Rencana Tindakan

Rencana Tindakan dalam penelitian ini meliputi dua siklus dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama 3 x 40 menit. untuk kegiatan pembelajaran dan evaluasi, pertemuan kedua 3 x 40 menit untuk evaluasi siklus dan seterusnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Swasta, tepatnya di SMPS. Islam Integral yang beralamat di Jalan. Dj. Buloto Ling. II Teladan Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap peserta didik SMPS Islam Integral pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 80. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling

sedikit 80 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 80 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN

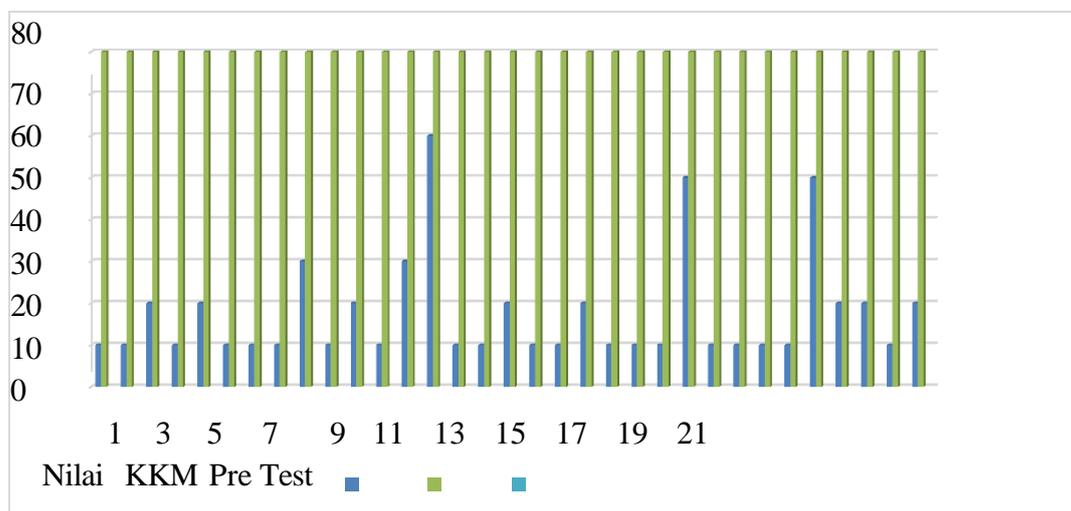
Pada kegiatan Pra siklus ini penulis mengadakan Pretest dalam bentuk Tanya jawab kepada para peserta didik dengan 10 pertanyaan dengan 1 pertanyaan berbobot nilai 10 point. Dari hasil tanya jawab tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Pre Test Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPS
Islam Integral Limboto

No.	Nama Siswa	Hasil Pre Tes		%	Keterangan
		KK M	Nilai		
1	Aliyah Safira Ruby Nugroho	80	20	24%	BelumTuntas
2	Andini Putri Salam	80	10	61%	BelumTuntas
3	Deya Husain	80	30	6%	BelumTuntas
4	Maryam Kiyai	80	60	3%	BelumTuntas
5	Novia J. Makuta	80	10	61%	BelumTuntas
6	Nur Anggi Isimi	80	10	61%	BelumTuntas
7	Hairunnisa Al-Syahbani	80	20	24%	BelumTuntas
8	Imel Abdullah	80	10	61%	BelumTuntas
9	Nur Sabrina Dukalang	80	10	61%	BelumTuntas
10	Qurrata Aini Dukalang	80	20	24%	BelumTuntas
11	Rachmatia Amalia Dungi	80	10	61%	BelumTuntas
12	Syifa Syafiqah	80	10	61%	BelumTuntas
13	Cantika Putri Ayu Balo	80	10	61%	BelumTuntas
14	Desriyanti H. Mahasura	80	50	6%	BelumTuntas
15	Hafifa Hamzah	80	10	61%	BelumTuntas
16	Hafiza Mokoginta	80	10	61%	BelumTuntas
17	Fadhila Djuli	80	50	61%	BelumTuntas
18	Frisilia Julianti H. Kasim	80	10	6%	BelumTuntas
19	Jihan Fajriyah Lihawa	80	20	24%	BelumTuntas
20	Khalifa Wartabone	80	20	24%	BelumTuntas
	Jumlah		880	100 %	Belum Tuntas
	Rata-rata		1,8		
	Tertinggi		60		

	Terendah		10		
--	----------	--	----	--	--

Grafik 1.3
Hasil Pre Test Mata pelajaran PAI Peserta Didik Kelas VII
SMPS Islam Integral Limboto



Berdasarkan table 1.2 dan grafik 1.3 evaluasi diketahui rata-rata peserta didik 1,8 pada pra siklus sangat jauh dari yang diharapkan, karena semua peserta didik masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Tindakan siklus I

1) Tahap Perencanaan Siklus 1

Pada tahap perencanaan ini, penulis melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran sebelumnya (pra siklus) dan membuat rencana perbaikan pelajaran pada siklus pertama. Pada tahap ini penulis mempersiapkan hal-hal berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
2. Menyusun soal pilihan ganda (terlampir)
3. Membentuk kelompok
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Pendokumentasian

2) Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik seperti biasa melakukan kegiatan rutinya yaitu berdo'a bersama. Setelah mengabsen kehadiran para siswa, kemudian penulis mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Setelah itu penulis memberi arahan secara singkat tentang materi sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur beserta tatacaranya.

Kemudian siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan bersama kelompoknya dan membacakan hasil diskusi di depan kelas di wakili oleh salah

seorang siswa dari tiap kelompoknya. Dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi, Setelah diskusi kelompok selesai, selanjutnya tiap kelompok dipersilahkan untuk mempraktekkan/mendemonstrasikan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah secara bergantian.

Setelah selesai, penulis memberi tanggapan hasil diskusi dan demonstrasi tiap kelompok dan membahasnya bersama siswa sebagai evaluasi. Setelah itu penulis membagikan soal untuk diisi dalam bentuk pilihan ganda kepada tiap peserta didik.

3) Tahap Pengamatan/Observasi Siklus 1

Pada tahap observasi, penulis mengawasi aktivitas belajar peserta didik dan mencatat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pengamatan, penulis menyediakan lembar pengamatan serta menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal. Adapun hasil penilaian dari siklus I ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1.4
Hasil Test Siklus 1 Mata Pelajaran PAI
Kelas VII SMPS Islam Integral Limboto

No.	Nama Siswa	Hasil Pre Tes		%	Keterangan
		KKM	Nilai		
1	Aliyah Safira Ruby Nugroho	80	76	18%	BelumTuntas
2	Andini Putri Salam	80	64	6%	BelumTuntas
3	Deya Husain	80	68	12%	BelumTuntas
4	Maryam Kiyai	80	70	6%	BelumTuntas
5	Novia J. Makuta	80	84	6%	Tuntas
6	Nur Anggi Isimi	80	36	6%	BelumTuntas
7	Hairunnisa Al-Syahbani	80	76	6%	BelumTuntas
8	Imel Abdullah	80	76	6%	BelumTuntas
9	Nur Sabrina Dukalang	80	78	18%	BelumTuntas
10	Qurrata Aini Dukalang	80	76	18%	BelumTuntas
11	Rachmatia Amalia Dungi	80	82	6%	Tuntas
12	Syifa Syafiqah	80	76	18%	BelumTuntas
13	Cantika Putri Ayu Balo	80	68	12%	BelumTuntas
14	Desriyanti H. Mahasura	80	78	18%	BelumTuntas
15	Hafifa Hamzah	80	76	3%	BelumTuntas
16	Hafiza Mokoginta	80	82	12%	Tuntas

17	Fadhila Djuli	80	76	6%	Belum Tuntas
18	Frisilia Julianti H. Kasim	80	86	6%	Tuntas
19	Jihan Fajriyah Lihawa	80	76	3%	Belum Tuntas
20	Khalifa Wartabone	80	76	6%	Belum Tuntas
	Jumlah		2358	100%	Belum Tuntas
	Rata-rata		71.5		
	Tertinggi		86		
	Terendah		36		

Berdasarkan table 1.4 dan grafik 1.5 evaluasi diketahui rata-rata peserta didik 71,5 atau 33,3% pada siklus pertama meskipun hasil belum sesuai dengan yang diharapkan, karena masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), namun jika diperhatikan nilainya sudah jauh lebih baik dari pada saat pra siklus, dimana rata-rata nilai 1,8. pada saat Pra Siklus.

4) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus 1

a. Analisis

Berdasarkan data lembar pengamatan peserta didik pada siklus pertama tentang menempati tempat duduk dan kesiapan menerima pelajaran katagori cukup. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi katagori kurang, pada saat guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai katagori cukup. Pada saat materi dijelaskan keseriusan peserta didik katagori kurang, keaktifan bertanya pada saat guru menjelaskan materi katagori kurang, interaksi positif antara siswa dan guru dalam penjelasan materi pelajaran katagori cukup.

Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar, ketika diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya sangat kurang, keaktifan mencatat berbagai penjelasan di katagorikan cukup, motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran katagori kurang, dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan katagori cukup, peserta didik merasa senang menerima pelajaran katagori baik.

b. Refleksi

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan-kelemahan dan kekurangan meskipun dalam pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.

Deskripsi Tindakan Siklus 2

1) Tahap Perencanaan Siklus 2

Pada siklus kedua ini tidak berbeda jauh dengan siklus pertama. Penulis melakukan refleksi dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus sebelumnya, dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus kedua dengan materi yang sama.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus 2

Pada siklus kedua, pelaksanaannya bertitik tolak pada kekurangan-kekurangan di siklus pertama yaitu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Membimbing siswa untuk persiapan demonstrasi dan membagi siswa pada kelompok-kelompok secara acak yang terdiri dari 6 orang.
- 2) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua ini hampir sama dengan siklus pertama. Seperti biasa siswa melakukan rutinitas berdo'a bersama. Kemudian penulis mengarahkan siswa untuk menuju masjid, tuk persiapan melakukan demonstrasi materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Penulis memberi arahan secara singkat tentang materi yang akan diajarkan, menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. kemudian siswa diminta pendapat terhadap materi dan penulis menampung pendapat serta dicatat. Setelah itu tiap kelompok diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan hasil pengamatannya tersebut secara bergiliran. Di akhir pelajaran peserta didik diberi evaluasi Kembali untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah di sampaikan.

3) Tahap Pengamatan / Observasi Siklus 2

Pada tahap observasi siklus kedua, penulis membuat tabel daftar nilai akhir mata pelajaran PAI kelas VII untuk membandingkan perkembangan hasil nilai dari siklus pertama dan siklus kedua sebagai berikut :

Tabel 1.6
Hasil Tes Siklus I dan Siklus II
Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas VII SMPS Islam Integral Limboto

No	Nama Siswa	Nilai Akhir			Keterangan
		KKM	Siklus I	Siklus II	
1	Aliyah Safira Ruby	80	76	88	Meningkat
2	Andini Putri Salam	80	64	70	Meningkat
3	Deya Husain	80	68	90	Meningkat
4	Maryam Kiyai	80	70	84	Meningkat
5	Novia J. Makuta	80	84	98	Meningkat

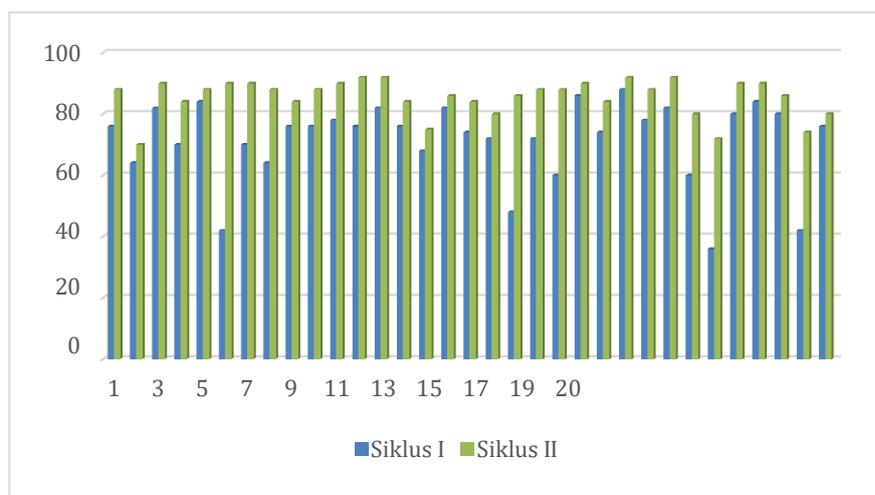
6	Nur Anggi Isimi	80	36	75	Meningkat
7	Wanda S. Lumi	80	70	90	Meningkat
8	Hairunisa Al-Syahbani	80	64	88	Meningkat
9	Imel Abdullah	80	76	84	Meningkat
10	Nur Sabrina	80	76	88	Meningkat
11	Qurrata Aini Ibrahim	80	78	90	Meningkat
12	Rachmatia Amalia	80	76	92	Meningkat
13	Syifa Syafiqah	80	82	92	Meningkat
14	Cantika Putri Balo	80	76	84	Meningkat
15	Desriyanti Mahasura	80	68	90	Meningkat
16	Hafifa Hamzah	80	82	86	Meningkat
16	Hafiza Mokoginta	80	78	90	Meningkat
17	Fadhila Djuli	80	76	92	Meningkat
18	Frisilia Julianti Kasim	80	86	92	Meningkat
19	Jihan Fajriyah Lihawa	80	76	84	Meningkat
20	Khalifa Wartabone	80	68	75	Meningkat
Jumlah			2358	2831	
Rata-rata			71.5	85.7	
Tertinggi			86	98	
Terendah			36	70	

Berdasarkan pada tabel 1.6, hasil evaluasi akhir mata pelajaran PAI Kelas VII SMPS Islam Integral Limboto menunjukkan adanya kemajuan pencapaian rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan dari 4 orang yang mencapai KKM, dengan rata-rata 71,5 atau 33,3% pada siklus pertama, menjadi 17 orang dengan rata-rata 85,7 atau 87,9% pada siklus kedua.

Peningkatan ini terutama disebabkan karena tugas yang dilatihkan kepadapeserta didik sehingga memberi tantangan baru setelah dengan acuan pada penjelasan guru dan tanggapan-tanggapan dari teman sekelompoknya.

Grafik 1.7

Nilai Akhir Pada Siklus I dan Siklus II
Kelas VII SMPS Islam Integral Limboto



4) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus 2

a. Analisis

Berdasarkan Tabel 2.3 di atas data lembar pengamatan siswa tentang pembelajaran siswa dalam menempati tempat duduknya nilainya mencapai KKM. masing-masing dan kesiapan pelajaran pada siklus II menunjukkan hasil baik.

Kegiatan membuka pelajaran peserta didik mampu menjawab pertanyaan apersepsi menunjukkan dengan baik dan mendengarkan secara seksama saat saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai dengan sangat baik pula.

Pada kegiatan inti, item penjelasan materi pelajaran, peserta didik memperhatikan serius ketika dijelaskan materi pelajaran dan keaktifan bertanya saat proses penjelasan materi menunjukkan baik, interaksi positif dengan guru, peserta didik dan materi pelajaran menunjukkan baik pula.

Pendekatan atau strategi belajar, ketertarikan peserta didik dalam kegiatan belajar menunjukkan baik, dalam memberikan pendapat ketika diberikan kesempatan menunjukkan cukup, keaktifan dalam mencatat berbagai penjelasan yang diberikan menunjukkan sangat baik, motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan peserta didik dengan senang serta tidak merasa tertekan dan kemenerimaan pelajaran menunjukkan baik. Dalam pemanfaatan media pelajaran atau sumber belajar, adanya interaksi positif antara peserta didik dan media pelajaran yang digunakan, siswa merasa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pelajaran, serta tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru menunjukkan baik pula. Hal ini ada peningkatan dari siklus pertama dengan siklus kedua.

b. Refleksi

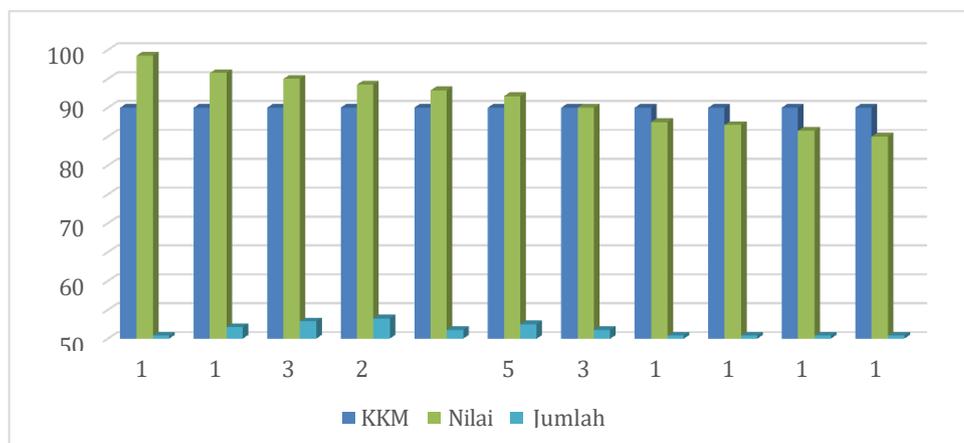
Pada siklus kedua evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata-rata kelas pada siklus pertama 71,5 menjadi 85,7 pada siklus kedua dengan KKM

80 ini menunjukkan bahwa tujuan dalam pembelajaran meningkat.

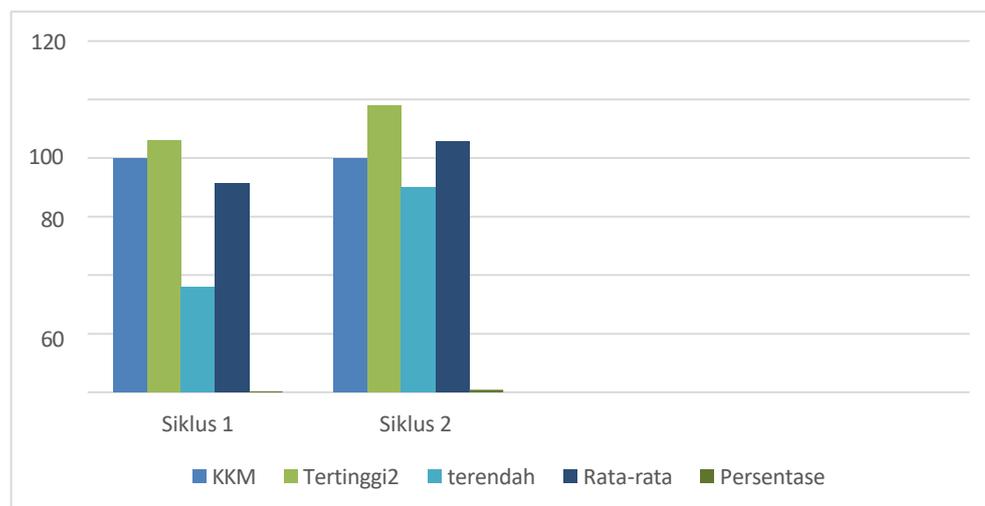
Tabel 1.8
Perolehan nilai peserta didik siklus II

No	Jumlah Siswa	Nilai	Kumulatif	Persentase
1	1	98	98	3%
2	2	92	368	12%
3	3	90	540	18%
4	3	88	616	21%
5	2	86	258	9%
6	3	84	420	15%
7	3	80	240	9%
8	2	75	75	3%
9	1	70	74	3%
Jumlah	20	909	2831	100%
Rata-rata			85,7	87,9%

Grafik 1.9
Data Hasil Evaluasi Pada Siklus II



Berdasarkan tabel 1.8 dan grafik 1.9 pada siklus kedua hasil evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata-rata kelas 71,5 atau 33,3% pada siklus pertama dan 85,7 atau 87,9% pada siklus kedua.



Perbandingan siklus pertama dan kedua pada tabel 4.14 dan grafik 4.7 kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan dan kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai dari siklus pertama hanya sebagian kecil yang sudah mencapai KKM dan masih banyak nilai di bawah KKM dengan rata-rata kelas 71,5 atau 33,3%.

Namun pada siklus kedua rata-rata kelas mengalami peningkatan yakni mencapai nilai 85,7 atau 87,9%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan menggunakan metode Demonstrasi.. Indikator keberhasilan tersebut terlihat dari hasil nilai ketuntasan belajar dimana pada proses pra siklus semua siswa masih di bawah KKM atau 0% siswa yang tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 4 peserta didik atau 33,3% peserta didik yang tuntas. Kemudian pada siklus II tingkat ketuntasan peserta didik mencapai kenaikan yaitu 17 peserta didik yang tuntas atau 87,9% dari kelas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari pra siklus sampai pada siklus II mengalami peningkatan bertahap prestasi belajar peserta didik dilihat dari nilai tes individual prestasi belajar peserta didik maupun nilai rata-rata kelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan Muhammad dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII, 2017, Bogor: CV. Mitra Abadi, Cet. Ke-2: (Edisi Revisi)
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih, 1438/2017. Risalah sujud Sahwi, Jakarta: Re-publication.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2007, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, H. Mohammad. 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: CV. Wacana Prima.
- Budiyanto, Mangun dan Syamsul Kurniawan, 2017, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta, Cet. II.
- Bukhori Imam, 2002. Sahih Bukhari, Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah Echols John M. dan Hassa Shadily, 1984, Kamus Inggris- Indonesia, Jakarta: PT. Gramedia.
- Fathurrahman, 2010, Metode Demonstrasidan Eksperimen, <http://udhiexz.wordpress.com/2008/08/08/metode-demonstrasi-dan-eksperimen> (8 Agustus 2008)
- Jogiyanto, 2006, Filosofis Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Listianti Irma, 2014, Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mataeri Jama' Qashar Kelas VII Mts, Tangerang Selatan, Quasi Eksperimen di Mts Islamiyah Ciputat)
- Mariawan I Made, Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Kontektual, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2003 Volume 39.
- Marfuah Maharati, 2018. Bagaimana Seharusnya Sujud Syukur, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Muslim, Imam, 2002, Sahih Muslim. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, Nirmala, Andini, Pratama, A, Aditya, 2003, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Prima Penerbit Surabaya, Cet. I.
- Purwanto Ngalim, 2007, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 23
- Purwanto, 2009. Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- RI, Departemen Agama 2012, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia. Sudjana Nana, 1999, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Bandung: PT Rosda Karya.
- Tirmidzi, Imam, 1971, Sunan Tirmidzi). Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah. Rasyad. Aminuddin, 2003, Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: UHAMKA Press.
- Wafirotu, Sya'diyah, 2012, Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Wudhu Melalui Metode Demontrasi, STAIN, Sala Tiga.